

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Obat omeprazole adalah obat golongan penghambat pompa proton atau PPI (*Proton Pump Inhibitor*) yang sering kita gunakan untuk mengatasi berbagai penyakit lambung contohnya penyakit gastritis. Penyakit gastritis terjadi karena adanya peradangan pada lapisan lambung yang mengakibatkan terjadinya rasa nyeri pada bagian perut (Cahyono, 2008).

Menurut data dari WHO (*World Health Organization*), insiden gastritis di Asia Tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Indonesia menempati urutan ke 4 dengan jumlah penderita gastritis terbanyak setelah negara Amerika, Inggris, dan Bangladesh yaitu berjumlah 430 juta penderita gastritis. Pada tahun 2013 prevalensi penyakit gastritis di Indonesia sangat tinggi yaitu mencapai 274.396 kasus (Wahyuni dkk, 2017).

Secara garis besar, penyebab gastritis dibedakan menjadi 2 yaitu zat internal dan zat eksternal. Zat internal yaitu adanya kondisi yang memicu pengeluaran asam lambung yang berlebihan, dan zat eksternal yaitu yang menyebabkan iritasi dan infeksi. Beberapa faktor risiko gastritis adalah memiliki kebiasaan minum-minuman beralkohol, kebiasaan merokok, sering mengalami stress, waktu makan yang tidak teratur, serta terlalu banyak makan makanan yang asam dan pedas (Gustin, 2011).

Tingkat kesadaran masyarakat masih sangat rendah mengenai pentingnya menjaga kesehatan lambung, padahal penyakit gastritis sangat mengganggu aktivitas sehari-hari, baik bagi remaja maupun orang dewasa. Jika dibiarkan terus menerus, penyakit gastritis bisa menimbulkan bahaya merusak fungsi lambung dan dapat meningkatkan risiko terkena kanker lambung yang dapat menyebabkan kematian (Saydam, 2011).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penyakit gastritis perlu mendapatkan perhatian serius karena bila dibiarkan secara terus menerus, dapat merusak fungsi lambung dan meningkatkan resiko terkena kanker lambung hingga menyebabkan kematian. Hal ini mendorong penulis melakukan penelitian tentang pola pereseptan obat omeprazole di salah satu Apotek Kota Bandung pada periode bulan Februari sampai dengan bulan April tahun 2020.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Presentase jumlah pasien yang menggunakan obat omeprazole di bulan Februari, Maret, dan April selama masa pandemi.
2. Presentase jumlah pasien yang menggunakan obat omeprazole berdasarkan jenis kelamin.
3. Presentase jumlah pasien yang menggunakan obat omeprazole berdasarkan usia.
4. Presentase penggunaan obat omeprazole berdasarkan aturan pakai.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pola pereseptan obat omeprazole pada pasien gastritis di Klinik Sehati pada bulan Februari, Maret, & April, berdasarkan jenis kelamin, usia, serta aturan pakai.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya pasien gastritis, serta dapat menjadi suatu acuan untuk penelitian selanjutnya.